

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian empiris adalah salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bagaimana hukum bekerja dalam masyarakat.¹ Penelitian hukum empiris juga dikenal sebagai penelitian yang menggunakan data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian ini disebut empiris karena dilakukan langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi dan cerita dari partisipan, serta menafsirkan gejala atau fenomena yang terjadi di lingkungan sebagai sumber utama penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis. Data ini dapat berupa pernyataan tertulis atau lisan serta perilaku nyata yang diteliti dan dipelajari secara menyeluruh.² Dalam pendekatan ini, fokus diberikan pada kualitas data, memungkinkan penyusun untuk menentukan, memilah, dan memilih data atau bahan yang memenuhi standar kualitas serta relevansi dengan materi penelitian.

¹ *metode penelitian hukum*, 20.

²Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, 192.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan pengamatan untuk menemukan suatu pengetahuan. Penelitian ini berlokasi di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian, atau yang juga dikenal sebagai informan dalam konteks penelitian, merujuk kepada individu atau kelompok yang digunakan dalam latar belakang penelitian untuk memberikan informasi yang relevan terkait dengan topik yang sedang diteliti oleh peneliti.³

Subjek dalam penelitian ini meliputi:

1. Seorang anggota Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak di Kota Banjarmasin.
2. Seorang guru Bimbingan Konseling dan seorang pelajar SMA yang menjadi korban bullying.

Objek penelitian adalah kondisi atau situasi yang dijelaskan atau dianalisis dalam sebuah penelitian untuk memberikan gambaran yang jelas. Objek dari penelitian ini mencakup Dinas Perlindungan Anak Kota Banjarmasin dan Sekolah Menengah Atas di Kota Banjarmasin.

³ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, 45.

D. Data Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yang berarti data ini diekspresikan dalam bentuk kata-kata, kalimat, sketsa, atau gambar. Dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan antara data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat dan data yang berasal dari bahan pustaka. Sumber data dalam penelitian ini menunjukkan di mana data dapat ditemukan. Penelitian hukum ini dilakukan dengan cara mengamati kejadian atau peristiwa yang terjadi di masyarakat, sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian empiris. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, peneliti mengategorikan sumber data menjadi dua bagian:

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber-sumber asli yang memuat data atau informasi yang relevan dengan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data primer adalah informasi yang diambil langsung dari sumber pertama melalui proses wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang bersifat pelengkap dan dapat dikorelasikan dengan data primer. Data sekunder berasal dari sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal, dan dokumen resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan yang terkait dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dan informasi mengenai efektivitas perlindungan hukum terhadap siswa dalam kasus bullying di lingkungan Sekolah Menengah Atas di Kota Banjarmasin..

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi tanya jawab dalam sebuah penelitian yang dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan sebagai jawaban atas pertanyaan dalam penelitian tersebut. Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan dengan salah satu anggota Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak di Kota Banjarmasin, seorang guru Bimbingan Konseling, dan siswa SMA yang menjadi korban bullying.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dilakukan dengan mengambil informasi dari dokumen, yang merupakan catatan resmi sebagai bukti otentik. Proses dokumentasi ini melibatkan studi dan pencatatan isi buku, arsip, atau dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian.

F. Analisa Dan Pengelola Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan. Tahap awal adalah pengecekan ulang, di mana data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan maknanya. Penting bahwa data yang diutamakan adalah yang lengkap dan akurat agar memenuhi kebutuhan penelitian.

Langkah selanjutnya adalah klasifikasi, di mana data yang telah dikumpulkan disusun dan disistematisasikan ke dalam pola-pola tertentu untuk mempermudah analisis yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Tahap berikutnya adalah verifikasi, di mana setelah data dari jawaban responden terkumpul dan tersusun secara sistematis, dilakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan kebenaran data tersebut diakui. Kemudian tahapan selanjutnya adalah analisis, yaitu upaya bekerja dengan mempelajari dan memilah-milah data menjadi

satuan yang dapat dikelola dan menemukan apa yang penting dari apa yang dipelajari.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan metode analisis data dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahpisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi masalah serta memberikan deskripsi terkait objek penelitian. Tahap akhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan, di mana pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah akan dijawab.

